

Profil Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA N 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

Nifelza Armaimis^{1*}, Zulkifli², Besti Nora Dwi Putri³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

Universitas PGRI Sumbar, Indonesia

Email: nifelzaarmaimiss25@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini melihat fenomena masih adanya peserta didik yang belum memahami bagaimana gaya belajar yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) tipe gaya belajar visual peserta didik, 2) tipe gaya belajar auditori peserta didik, 3) tipe gaya belajar kinestetik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS di SMA N 1 Kecamatan Harau yang berjumlah 205 orang peserta didik. Dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Sampel berjumlah 67 orang peserta didik. Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa angket dan diolah dengan teknik persentase. Hasil penelitian ini mengungkapkan secara umum profil gaya belajar pada kriteria tinggi sebanyak 57 peserta didik (85,07%). Profil gaya belajar visual berada pada kriteria tinggi sebanyak 49 peserta didik (73,13%). Profil gaya belajar auditori berada pada kategori tinggi sebanyak 47 peserta didik (70,15%). Profil gaya belajar kinestetik berada pada kategori tinggi sebanyak 38 peserta didik (56,72%). Profil Gaya Belajar peserta didik dapat disimpulkan dari ketiga gaya belajar di atas bahwa 73,13% peserta didik memiliki tipe gaya belajar visual. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada peserta didik untuk dapat mengenali, memahami dan mengembangkan gaya belajar yang dimiliki, guna memaksimalkan proses penyerapan ilmu pengetahuan saat proses pembelajaran. Guru BK agar dapat merencanakan dan menindak lanjuti layanan yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar peserta didik.

Kata kunci: *Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik*

Abstract

This study looks at the phenomenon that there are still students who do not understand how their learning style is. This study aims to describe 1) the type of visual learning style of students, 2) the type of auditory learning style of students, 3) the type of kinesthetic learning style. This research was conducted using a quantitative descriptive approach. The population in this study were students of class XI IPS at SMA N 1 Harau District, totaling 205 students. With Proportional Random Sampling technique. The sample is 67 students. Sources of research data are primary data and secondary data. The data collection technique is in the form of a questionnaire and processed by the percentage technique. The results of this study revealed that in general the profile of learning styles on the high criteria was 57 students (85.07%). The visual learning style profile is in the high criteria as many as 49 students (73.13%). The profile of auditory learning style is in the high category as many as 47 students (70.15%). The kinesthetic learning style profile is in the high category as many as 38 students (56.72%). Learning Style Profile of students can be concluded from the three learning styles above that 73.13% of students have a type of visual learning style. Based on the results of this study, it is recommended

for students to be able to recognize, understand and develop their learning styles, in order to maximize the process of absorption of knowledge during the learning process. BK teachers to be able to plan and follow up on services that are in accordance with the needs of students' learning styles.

Keywords : *Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Styles*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar penting dalam sebuah proses pembangunan. Pendidikan ini yang kemudian di diharapkan dapat melahirkan manusia yang pandai, cerdas, serta terbuka sehingga tujuan dari pembangunan akan tercapai dengan mudah. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, membuat sumber daya manusia juga akan semakin berkualitas. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang ada di lingkungan sekitar. Belajar juga merupakan sebuah proses sepanjang hayat tidak terbatas dan terus berkembang sesuai dengan kemampuan serta dorongan yang datang dalam diri maupun luar diri individu.

Menurut Yulianci & Nurjumiati (2020:40) proses pembelajaran merupakan suatu perihal yang dapat memastikan hasil maupun prestasi dari murid. Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dengan materi merupakan hal yang sangat perlu untuk di tinjau oleh seorang pendidik sebelum melangsungkan kegiatan pembelajaran. Dalam mendesain suatu pembelajaran, seorang tenaga pendidik harus mampu memahami dengan baik bagaimana gaya belajar siswa.

Menurut Ghufroon (2014 : 42) Gaya Belajar adalah suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang di tempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar siswa sangat menentukan bagaimana individu menerima dan menyerap suatu pengetahuan sehingga siswa dapat menguasai suatu pelajaran yang di pelajarnya.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga guru di tuntutan untuk mengajar sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapinya, agar memudahkan siswa untuk menyerap pelajaran yang di sampaikan guru. Perlu disadari bahwa tidak semua siswa mempunyai gaya belajar yang sama, walaupun mereka berada di sekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama, kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda tingkatannya, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat.

Menurut Gora (2010:93) Gaya Belajar dalam proses pembelajaran terdapat tiga macam gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Peserta didik dengan gaya belajar visual biasanya mudah untuk menerima informasi atau pelajaran dengan visualisasi dalam bentuk gambar, tabel, diagram, grafik, peta pikiran dan simbol-simbol. Untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori senang sekali jika pembelajaran di lakukan dalam bentuk cerita, lagu, syair dan senandung. Sedangkan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan mudah untuk menerima pelajaran yang diiringi dengan aktivitas motorik, seperti dalam konsep penerapan atau percobaan, drama dan gerak.

Dari beberapa pernyataan di atas maka pada dasarnya seorang individu memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun dari ketiga gaya belajar cenderung ke salah satu gaya belajar yang mendominasi. Dengan memberikan instruksi kepada peserta didik melalui kekuatan gaya belajarnya akan terlihat suatu perubahan sikap yang cepat dan tingkat keberhasilan yang tinggi. Dengan demikian dapat di katakan bahwa karakteristik gaya belajar yang di miliki peserta didik merupakan salah satu

modalitas yang berpengaruh dan bermanfaat dalam merancang suatu pembelajaran yang sedemikian hingga sesuai dengan gaya belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan saat melakukan PLBK Sekolah pada bulan Juli-Desember 2021, dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal 14 September 2021 di SMA N 1 Kecamatan Harau peneliti menemukan bahwa adanya peserta didik yang tidak fokus ketika pembelajaran berlangsung karena mudah terganggu oleh keributan, adanya peserta didik yang tidak bisa diam duduk di kelas untuk waktu yang lama, adanya peserta didik yang selalu berorientasi pada fisik dan harus banyak bergerak, dan ada juga peserta didik yang suka melamun dikelas sehingga menyebabkan konsentrasinya hilang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan kenyataan dan uraian permasalahan diatas dan hasil yang sudah penulis temukan, penulis tertarik untuk mengambil judul “Profil Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA N 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”. Semoga dengan adanya penelitian ini seorang guru dapat mengetahui apa saja gaya belajar yang dimiliki siswanya, dan guru mampu menguasai setiap kesulitan yang dihadapi siswa.

METODE

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Yusuf (2007:50) penelitian kuantitatif dapat di gunakan apabila data yang di kumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lainnya yang dapat di kuantitaskan dan di olah dengan menggunakan teknik statistik. Menurut Arikunto (2006:291) Penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang menggambarkan apa adanya saat penelitian.

Jenis data penelitian yang di dapat yaitu data angket. Menurut Suryani (2018:173) Data angket adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang di jadikan responden untuk di jawabnya. Metode angket dapat di lakukan melalui tatap muka langsung, maupun melalui angket surat (baik melalui surat dalam bentuk kertas maupun elektronik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini mengenai profil gaya belajar peserta didik di SMA N 1 Kecamatan Harau, yang di gambarkan sesuai dengan batasan dan rumusan masalah dalam penelitian ini. Variabel dari penelitian ini adalah Profil gaya belajar peserta didik dengan indikator yaitu: 1) Profil gaya belajar peserta didik dilihat dari tipe visual. 2) Profil gaya belajar peserta didik dilihat dari tipe auditori. 3) Profil gaya belajar peserta didik dilihat dari tipe kinestetik.

Deskripsi hasil secara umum profil gaya belajar peserta didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada peserta didik sebagai sampel di lapangan mengenai Profil gaya belajar peserta didik secara umum, maka diperoleh gambaran umum profil gaya belajar peserta didik dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Profil Gaya Belajar Peserta Didik Secara Umum

Klarifikasi	Kategori	F	%
51-91	Sangat Rendah	0	0
92-132	Rendah	0	0
133-173	Cukup Tinggi	10	14.93
174-214	Tinggi	57	85.07
215-255	Sangat Tinggi	0	0.00
Σ		67	100

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7 diatas, dapat diketahui gambaran gaya belajar peserta didik di SMA N 1 Kecamatan Harau, terdapat 57 peserta didik (85,07%) berada pada kategori tinggi. Kemudian terdapat 10 peserta didik (14,93%) yang berada pada kategori cukup tinggi.

Deskripsi Hasil Profil Gaya Belajar Berdasarkan Sub Variabel

a. Visual

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui gambaran visual gaya belajar peserta didik di SMA N 1 Kecamatan Harau, terungkap 49 peserta didik (73,13%) berada pada kategori tinggi. Kemudian terdapat 18 peserta didik (26,87%) yang berada pada kategori cukup tinggi, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tentang Profil Gaya Belajar Dilihat dari Tipe Visual

Klarifikasi	Kategori	F	%
17-30	Sangat Rendah	0	0
31-44	Rendah	0	0
45-58	Cukup Tinggi	18	26.87
59-72	Tinggi	49	73.13
73-86	Sangat Tinggi	0	0.00
Σ		67	100

b. Auditori

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui gambaran Auditori peserta didik di SMA N 1 Kecamatan Harau, terungkap 47 peserta didik (70,15%) berada pada kategori tinggi. Kemudian terdapat 19 peserta didik (28,36%) yang berada pada kategori cukup tinggi. Selanjutnya terdapat 1 peserta didik (1,49%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tentang Profil Gaya Belajar Dilihat dari Tipe Auditori

Klarifikasi	Kategori	F	%
17-30	Sangat Rendah	0	0
31-44	Rendah	0	0
45-58	Cukup Tinggi	19	28.36
59-72	Tinggi	47	70.15
73-86	Sangat Tinggi	1	1.49
Σ		67	100

c. Kinestetik

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui gambaran kinestetik gaya belajar peserta didik di SMA N 1 Kecamatan Harau, terungkap 38 peserta didik (56,72%) berada pada kategori tinggi. Kemudian terdapat 26 peserta didik (38,81%) yang berada pada kategori cukup tinggi. Selanjutnya terdapat 3 peserta didik (4,48%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tentang Profil Gaya Belajar Dilihat dari Tipe Kinestetik.

Klarifikasi	Kategori	F	%
17-30	Sangat Rendah	0	0
31-44	Rendah	0	0
45-58	Cukup Tinggi	26	38.81
59-72	Tinggi	38	56.72
73-86	Sangat Tinggi	3	4.48
Σ		67	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar peserta didik di SMA N 1 Kecamatan Harau. Secara umum berada pada kategori tinggi yaitu 57 orang peserta didik (85,07%). Artinya gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik sudah dapat dikatakan pada kondisi ideal dalam menginterpretasikan pemahaman peserta didik sudah cukup mampu untuk menentukan bagaimana tipe gaya belajarnya.

Dapat dilihat dari hasil penelitian tentang ketiga gaya belajar di atas, maka diketahui bahwa peserta didik telah memahami bagaimana tipe gaya belajar yang sesuai dengan dirinya masing-masing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil gaya belajar peserta didik di kelas XI IPS SMA N 1 Kecamatan Harau dapat disimpulkan dari ketiga tipe gaya belajar di atas bahwa 73,13% peserta didik (49 orang) memiliki tipe gaya belajar visual. Gaya belajar visual adalah suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang dalam mempelajari dan memahami informasi, pengetahuan dan tingkah laku dalam situasi-situasi belajar melalui indera penglihatan sebagai indera yang paling dominan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pengolahan data serta pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari ketiga gaya belajar diatas yang lebih dominan ialah Gaya Belajar Visual sebanyak 49 orang peserta didik dengan persentase (73,13%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ghufron,M.N. 2014. Analisis Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa 5 (1)*, 42.
- Gora. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Nunuk Suryani, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yulianci, S., & Nurjumiati ; Asriyandin. 2020. Analisis Karakteristikk Gaya Belajar VAK (Visual, Audiotori, Kinestetik). *Jurnal Pendidikan MIPA*,10(6), 40-43.
- Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang:UNP Press.